STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MASA DEPAN

Saima Sonang Pohan¹ Nurmarito Rambe² Inom Nasution³

^{1,2,3}UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email: saima0332233012@uinsu.ac.id¹ nurmarito03322330113@uinsu.ac.id²
inom@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to see how the principal of a madrasah at MAN 1 Medan uses leadership strategies to improve education. This study uses a qualitative approach to collect data through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the principal of the madrasah uses various approaches, such as the application of information technology in learning, increasing the involvement of parents and the community in the education process, and training and workshops to improve teacher professionalism. To create a good learning environment, the principal also prioritizes open communication and collaboration between all students. This study found that effective leadership strategies not only pay attention to academic aspects, but also increase community involvement and student character. The results are expected to help development.

Kata Kunci: Leadership Strategy, Education Quality, Madrasah Management

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kepala madrasah di MAN 1 Medan menggunakan strategi kepemimpinan untuk meningkatkan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan madrasah menggunakan berbagai pendekatan, seperti penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, dan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan profesionalisme guru. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, kepala madrasah juga mengutamakan komunikasi yang terbuka dan bekerja sama antara semua siswa. Penelitian ini menemukan bahwa strategi kepemimpinan yang efektif tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga meningkatkan keterlibatan komunitas dan karakter siswa. Hasilnya diharapkan dapat membantu pengembangan.

Keywords: Strategi Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, Manajemen Madrasah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara karena perkembangan sumber daya manusia dipengaruhi

secara langsung oleh tingkat pendidikan yang tinggi. Kepemimpinan pendidikan sangat penting dalam situasi ini. Sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala

sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan administratif, tetapi mereka juga harus dapat menetapkan tujuan dan visi yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah tempat di mana bangsa menciptakan penerus yang dapat menentukan arah kemajuan. Oleh karena itu, masalah yang terkait dengan sektor pendidikan harus diselesaikan oleh semua pihak. Kemampuan bangsa saat ini berdampak pada masa depan. Setiap orang dinegara ini memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas seperti yang dinyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5, setiap warga negara berhak atas pendidikan yang berkualitas. Investasi dalam pendidikan berkualitas tinggi mendukung kemampuan kehidupan bangsa dan kemajuan melalui pengembangan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan pengembangan potensi siswa berkualitas (Khodijah, 2021).

Untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan seperti perubahan kurikulum, kebutuhan siswa yang beragam, dan kebutuhan masyarakat akan lulusan yang

berkualitas tinggi, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang efektif. Studi menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan model kepemimpinan partisipatif dan kolaboratif cenderung memiliki lebih banyak kesuksesan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah dapat memberdayakan guru, melibatkan orang tua, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dengan metode ini (Muhammad, 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap mutu Pendidikan di suatu sekolah atau dapat dikatakan bahwa tercapainya mutu Pendidikan di sekolah sangat ditentukan dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian, perlu dianalisis lebih dalam tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di MAN 1 Medan dalam meningkatkan mutu pendidikan ke arah masa depan yang lebih maju. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai praktik kepemimpinan yang efektif serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik ke depannya.

B. Metode Penelitian

Adapun metode dalam penulisan pada artikel ini yaitu menggunakan metode studi pustaka, yang mana sumber informasi penulis mendapatkan dari buku- buku, jurnal penelitian dan sumber- sumber lain terkait dengan judul penelitian. Dengan menggunakan sumber- sumber ini penulis dapat memanfaatkan menjadi rujukan dan sebagai pengumpulan data pada penelitian ini (Yaniawati, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Kepemimpinan

Chandler (1962) mendefinisikan strategi sebagai tujuan jangka panjang perusahaan dan cara penggunaan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Termasuk pengetahuan yang luas dan mahir tentang konsep dan ide strategis lain yang berkaitan dengannya memungkinkan pelaksanaan tugas secara efisien dan efektif serta memiliki kemampuan untuk menentukan seberapa sukses hasil yang dicapai (Yulmawati, 2016).

Strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi

adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya organisasi dalam jumlah besar (Iskandar, 2017).

Strategi sangat penting untuk kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa strategi program tidak dapat berjalan akan berhasil. Strateginya ialah langkah yang harus dilalui seorang pemimpin atau lider dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala madrasah di MAN 1 Medan menciptakan komunikasi dan kolaborasi antara seluruh stake holder yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterlibatan guru dan siswa serta orang tua dalam perencanaan apa yang dibutuhkan internal maupun eksternal lembaga madrasah MAN 1 Medan.

Strategi kepala madrasah dalam kepemimpinannya dengan peningkatan kualitas melalui pelatihan bagi guru untuk dapat meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran. Maka demikian melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan dari agenda tersebut.

Mutu Pendidikan Masa Depan

Mutu dapat didefinisikan sebagai deskripsi dan fitur lengkap dari produk atau jasa yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi yang diharapkan atau yang tersirat dalam pendidikan. Input, proses, dan output termasuk dalam mutu (Faiqoh, 2019). Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu Pertama, mengendalikan proses yang berlangsung di madrasah baik kurikuler maupun administrasi; Kedua, melibatkan proses diagnose dan proses tindakan untuk menindak lanjuti diagnose; Ketiga, memerlukan semua partisipasi semua pihak kepala madrasah, guru, staf administrasi, peserta didik, orang tua, dan pakar. sehingga mutu dalam konteks pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen. Sebab pendidikan yang bermutu tidak dapat dicapai hanya dengan satu komponen saja, akan tetapi membutuhkan dukungan dari kegiatan, komponen lainnya secara terkait satu dengan yang lainnya

Mutu pendidikan atau mutu madrasah tertuju pada mutu lulusan. Dan untuk menghasilkan mutu lulusan yang baik, maka proses pendidikan harus didukung dengan lingkungan

yang kondusif, sarana prasarana yang memadai bagi proses pendidikan tersebut, dan didukung oleh semua personil madrasah dalam hal ini adalah guru, karyawan, administrator dan tata usaha yang bermutu dan profesional, serta layanan madrasah yang memuaskan bagi pelanggannya (Holis et al., 2023)

Mutu pendidikan ialah suatu gambaran untuk menjelaskan baik buruknya output atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pendidikan yang telah dilakukan. Madrasah dikatakan bermutu (Widodo, 2017) ialah :

Siswa puas dengan layanan sekolah, seperti Pelajaran yang mereka terima, perlakuan guru, pimpinan, fasilitas sekolah, atau bagaimana mereka menikmati pelajaran dengan tenang. Orang tua siswa merasa puas dengan mereka memperlakukan anak mereka, yang laporan kemajuan hasil belajar anak nya. Komunikasi dan keterlibatan guru, dan staf di sekolah mendapati pelayanan yang baik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal maka ruang dan prasarana pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar harus memadai dan sejalan dengan perkembangan saat ini. Lembaga dan prasarana pendidikan adalah segala

benda yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, serta benda yang dapat digunakan atau tidak digunakan, untuk terselenggaranya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, seperti bangunan dan barang habis pakai maupun tidak habis pakai, yang kesemuanya digunakan dalam proses belajar mengajar, sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. dari sekolah. untuk meningkatkan mutu pengajaran agar peserta didik mendapat pendidikan bermutu dari guru di sekolah (Anatasya et al., 2022).

Kualitas pendidikan di masa depan sangat bergantung pada upaya yang dilakukan saat ini untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pendidikan. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya sekedar transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Generasi muda yang terdidik dengan baik akan menjadi penentu kemajuan suatu bangsa di masa depan, sehingga investasi dalam pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi

negara atau lembaga pendidikan (Rasyid, 2015). Di MAN 1 Medan kepala madrasah mengambil kebijakan untuk dapat memberikan kepada guru pelatihan agar dapat mengembangkan kurikulum yang relevan, dengan pelatihan guru berkelanjutan, serta penyediaan sarana prasarana yang memadai untuk tetap mendukung tercapainya mutu pendidikan untuk masa depan yang lebih maju.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan

Keberhasilan akademis suatu madrasah sangat bergantung pada kepemimpinan di madrasah dapat memberdayakan seluruh stakeholder madrasah. Lembaga pendidikan yang bermutu tercipta di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan bertanggung jawab. Strategi kepala sekolah merupakan seperangkat rencana berupa sasaran, pedoman, atau tujuan yang ditetapkan kepala sekolah terhadap pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada agar peningkatan mutu dapat dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Hasil analisis literatur memberikan informasi dan informasi tentang model manajemen situasi direktur sekolah, yaitu direktur

sebagai pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain dan yang dimaksud dalam konteks organisasi adalah kemampuan untuk mempengaruhi. mampu melaksanakan pekerjaan yang diberikan secara optimal sesuai tujuan organisasi:

Dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa kepala madrasah MAN 1 Medan menetapkan beberapa strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan masa depan.

Memberikan motivasi kepada guru serta membangun komunikasi dengan seluruh stakeholder di lembaga tersebut untuk dapat mengemban amanah dan tanggung jawab masing-masing. Memberikan pelatihan kepada guru untuk dapat mengembangkan profesionalisme guru untuk mendukung efektifnya pembelajaran.

Melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh lingkungan internal maupun eksternal lembaga Penerapan budaya disiplin kepada seluruh stakeholder di Lembaga, dan melakukan evaluasi di tahap akhir untuk pemantauan program yang harus terus berkembang maupun yang harus diperbaiki ke masa depan dan lulusan yang terbaik bagi siswa.

D. Kesimpulan

Terkait dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus membuat program dan strategi yang berguna dan efektif untuk meningkatkan sekolah yang bermutu, diantaranya : Pemberian motivasi kepada guru, Pemberian reward/penghargaan, Pemberian kompensasi tenaga pendidikan, Penataan lingkungan belajar, Pengembangan kemampuan guru, Penerapan budaya disiplin ketat di sekolah, serta Evaluasi dan Pengendalian. Kepala sekolah sebagai manajerial harus mampu memenej sekolahnya dengan membagi tugas dan wewenang serta melibatkan semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., Cahyani, K., Ulfiah, Z., & Windayana, H. (2022). Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Aulad: Journal on Early Childhood*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.235>
- Faiqoh, D. (2019). Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1>

938

No. 2, Juli-Desember 2016. *jurnal manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, 1, No. 2,.

Holis, K., Quraisy, S., & Nurhadi, A. (2023). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI STAKEHOLDER MADRASAH ALIYAH. *Consilium: Education and Counseling Journal*. <https://doi.org/10.36841/consilium.v3i1.2934>

Iskandar, J. (2017). *konsep strategi manajemen*. 1(36), 268–274.

Khodijah, S. &. (2021). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi covid-19. *inspirasi manajemen pendidikan*, 156-170.

Muhammad, H. (2020). Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MIN Buengcala kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Intelektualita*, 17-26.

Rasyid, H. (2015). MEMBANGUN GENERASI MELALUI PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI MASA DEPAN. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>

Widodo, H. (2017). Manajemen Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*.

Yaniawati, R. P. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*. April.

Yulmawati. (2016). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 1,